

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, yaitu menganalisis hubungan antar variabel dengan menggunakan jenis penelitian survei *cross sectional* dimana seluruh variabel yang mempengaruhi (variable independen) dan variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) diukur dan diamati pada saat bersamaan. Tujuannya adalah mengetahui apa saja Pengaruh Kompensasi Dan Pengembangan Karir Terhadap *Turnover Intention* Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kompensasi, pengembangan karir, kepuasan kerja dan *Turnover*. Adapun subjek dari penelitian ini adalah perawat di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Penelitian ini akan dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping yang akan dilaksanakan pada bulan April 2016 sampai dengan Juni 2016.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas serta ciri-ciri yang telah

ditetapkan Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2007). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 95 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Adapun sampel pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja lebih dari 2 tahun. Pertimbangan pemilihan sampel ini adalah perawat yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 2 tahun telah mengalami penyesuaian yang relatif stabil terhadap nilai-nilai organisasi.

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi (Ferdinand, 2007). Menurut Roscoe (1975, dalam Ferdinand, 2007) menyatakan bahwa ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 sudah memadai bagi keseluruhan penelitian. Dalam menggunakan metode *random sampling* yaitu mengambil

sampel secara acak. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan teknik angka acak (*random numbers*). Dalam penentuan jumlah sampel menggunakan pendekatan Yamane (1973, dalam Ferdinand, 2007).

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{N}{1 + Nd^2} \\
 &= \frac{90}{1 + 90 (0,1)^2} \\
 &= 47,36 \\
 &= 47
 \end{aligned}$$

C. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data Sumber Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2004). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari obyek yang diamati dan diteliti secara langsung secara langsung dengan mengadakan pengumpulan data kepada sampel yang telah ditentukan. Adapun data primer adalah data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping yang telah dibuat dan disusun dalam bentuk pertanyaan yang berisi rangkaian pertanyaan. Yang menjadi dasar dari metode ini adalah self report

dari subjeknya. Dengan dasar metode ini diharapkan dapat mengenai sasaran karena subyek dianggap paling mengetahui dirinya sendiri. Data yang digunakan mengenai kepuasan gaji karyawan, kepuasan kerja karyawan, data profile responden

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai literatur-literatur maupun informasi yang menunjang lainnya seperti data RS PKU Muhammadiyah Gamping yang diperlukan dalam penelitian ini, data tentang profil RS PKU Muhammadiyah Gamping , Struktur organisasi RS PKU Muhammadiyah Gamping , serta data *Turnover* selama lima tahun.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yaitu suatu metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Setiap responden diminta pendapatnya dengan memberikan jawaban dari pernyataan-pernyataan yang diajukan. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yaitu dengan mengajukan pernyataan-pernyataan dalam angket dibuat dengan

menggunakan skala 1 – 5 untuk memperoleh data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai sebagai berikut :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi bobot/skor 1
- b. Tidak Setuju (TS) : diberi bobot/skor 2
- c. Netral (N) : diberi bobot/skor 3
- d. Setuju (S) : diberi bobot/skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) : diberi bobot/skor 5

3. Operasionalisasi Variabel

a. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Masri (2008), memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran (Sarwono, 2006:27).

Sedangkan definisi konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Bebas yaitu variabel yang bersifat dapat mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah variabel kompensasi dan pengembangan karir
 - a) Kompensasi merupakan apa yang diterima oleh karyawan sebagai ganti kontribusi mereka kepada organisasi
 - b) Pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan.
- 2) Variabel Terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang sifatnya bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Turnover*. *Turnover* kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela maupun tidak sukarela atau pindah dari satu tempat kerja ke tempat kerja yang lain menurut pilihannya sendiri.
- 3) Variabel *Intervening* adalah yang menghubungkan variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *intervening* adalah kepuasan kerja. Kepuasan Kerja merupakan suatu sikap yang positif yang menyangkut penyesuaian diri yang sehat dari para karyawan terhadap kondisi dan situasi kerja, termasuk didalamnya

masalah upah ,kondisi sosial, kondisi fisik dan kondisi psikologis

b. Operasional Variabel

1) Variabel *Turnover Intention*

Turnover Intention adalah keinginan untuk berpindah, belum sampai pada tahap realisasinya yaitu melakukan perpindahan dari satu tempat kerja ke tempat kerja lainnya

Pada variable ini terdapat terdiri dari 8 pertanyaan dimana terdapat 5 pertanyaan favorable dan 3 pertanyaan unfavorable. Item favorable adalah pernyataan seiring dengan obyek yang akan diukur, sedang item unfavorable adalah pernyataan yang tidak seiring dengan objek yang akan diukur.

Variabel ini diukur dengan menjumlahkan skor dengan nilai maksimal 32 dan nilai minimal 0 dari jawaban yang diberikan responden yang menjawab kuesioner yang diberikan sebanyak 4 butir dari dimensi dibawah ini :

Tabel 3. 1 Dimensi dan Indikator variabel *Turnover*

Dimensi	Indikator	No Pertanyaan
<i>Turnover Intention</i>	Sekarang berkeinginan untuk pindah/berhenti dari pekerjaan	1
	Bila ada penawaran dari rumah sakit lain maka perawat akan berhenti dari pekerjaan sekarang	2
Tingkat kehadiran/ absensi	Sering tidak masuk kerja	3
	Masuk kerja sesuai jadwal	4
Tanggung jawab terhadap pekerjaan	Melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu	5
	Memiliki tanggung jawab terhadap tugas	6
Protes terhadap atasan atau kebijakan RS	Tidak sependapat atau tidak setuju dengan kebijakan yang ada Rumah Sakit	7
	Sering berargumentasi dengan atasan tentang kebijakan yang ada Rumah Sakit	8

Sumber : (Muliana, 2013)

2) Variabel Kompensasi

kompensasi merupakan biaya bagi perusahaan. Perusahaan mengharapkan agar kompensasi yang diberikan mendapat imbalan yaitu prestasi kerja yang lebih besar dari karyawan.

Variabel ini diukur dengan menjumlahkan skor dengan nilai maksimal 25 dan nilai minimal 0 dari jawaban yang diberikan responden yang menjawab kuesioner yang diberikan sebanyak 5 butir dari dimensi dibawah ini :

Tabel 3. 2 Dimensi dan Indikator variabel Kompensasi

Dimensi	Indikator	No
Gaji pokok	Gaji diberikan sesuai standar Upah Minimum Regional (UMR)	1
	Rumah sakit melakukan kenaikan gaji secara berkala	2
Kepuasan akan gaji	Upah atau gaji yang diterima sudah dirasa cukup dan puas sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan	3
Tunjangan Kesejahteraan	Tunjangan seperti transport, insentif, dan tambahan lembur saat ini sudah dirasa mencukupi	4
Jaminan kesehatan dan hari tua (pensiun)	Rumah sakit sudah memberikan jaminan kesehatan dan jaminas mas tua dengan cukup baik	5

Sumber : (Muliana, 2013)

3) Variabel Pengembangan Karir

Pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan.

Variabel ini diukur dengan menjumlahkan skor dengan nilai maksimal 45 dan nilai minimal 0 jawaban yang diberikan responden yang menjawab kuesioner yang diberikan sebanyak 9 butir dari dimensi dibawah ini :

Tabel 3. 3 Dimensi dan Indikator variabel Pengembangan

Dimensi	Indikator	No Pertanyaan
Kualifikasi	1. Jenjang karir sudah sesuai dengan tingkat pendidikan perawat	1
	- Jenjang karir sudah sesuai dengan pengalaman kerja yang dimiliki perawat	2
	- Jenjang karir sudah sesuai dengan kompetensi dan sertifikasi yang dimiliki perawat	3
Proses kenaikan jenjang karir	- Pengembangan karir sesuai dengan peraturan yang ada	4
	- Kenaikan jenjang karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki perawat	5
Kesempatan kenaikan jenjang karir yang sama	- Rotasi kerja berjalan dengan baik dan sesuai	6
	- Pemberian informasi mengenai kenaikan jenjang karir sudah cukup jelas	7
	- Pelaksanaan promosi jabatan sudah berjalan dengan baik	8
	- Pendidikan dan pelatihan sudah dilakukan secara adil dan merata	9

S
umber : (Muliana 2013)

4) Variabel Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja dalam penelitian ini adalah evaluasi individu yang menggambarkan sikapnya terhadap pekerjaannya, baik itu positif atau negatif, senang maupun tidak senang (Rivai, 2004; Handoko, 2011; Suwatno dan

Priansa, 2011). Indikator variabel kepuasan kerja yang mengacu pada Boles et al. (2007) yaitu :

Tabel 3. 4 Dimensi dan Indikator variabel Kepuasan Kerja

Dimensi	Indikator	No Pertanyaan
Beban Kerja	Merupakan sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh karyawan	1
Gaji	Merupakan pemberian imbalan terhadap hasil kerja karyawan.	2
Kenaikan jabatan	Merupakan kesempatan bagi karyawan untuk terus maju dan berkembang sebagai bentuk aktualisasi diri.	3
Pengawas	Merupakan kemampuan atasan untuk menunjukkan perhatian dan memberikan bantuan ketika karyawan mengalami kesulitan bekerja.	4
Rekan kerja	Merupakan sejauh mana karyawan mampu menjalin persahabatan dan saling mendukung dalam lingkungan kerja.	5

4. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data. Sebuah penelitian memerlukan interpretasi dan analisis data, yang diharapkan mampu memberikan solusi pada *research question* yang menjadi dasar penelitian tersebut.

a. Pengeditan (*Editing*)

Proses pengeditan adalah sebuah proses pemilihan atau pengambilan data-data yang diperlukan dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Hal ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan di dalam pengujian hipotesis.

b. Pemberian Skor (*Scoring*)

Di dalam penelitian ini proses *scoring* menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat karyawan tentang variabel yang diteliti. Jawaban setiap item yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Subjek mendapat nilai dari setiap pernyataan sesuai dengan nilai skala kategori jawaban yang diberikan. Skala Likert yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert 1-5 yaitu:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi bobot/skor 1
- 2) Tidak Setuju (TS) : diberi bobot/skor 2
- 3) Netral (N) : diberi bobot/skor 3
- 4) Setuju (S) : diberi bobot/skor 4
- 5) Sangat Setuju (SS) : diberi bobot/skor 5

c. Tabulating

Proses ini merupakan proses mengelompokkan data dari jawaban dengan benar serta teliti, yang selanjutnya dihitung lalu

dijumlahkan, sehingga berwujud ke dalam sebuah bentuk yang berguna. Berdasarkan hal tersebut kemudian dibuat data berbentuk tabel agar mampu mendapatkan hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang ada. Kemudian data tersebut mulai diolah dengan menggunakan beberapa tahapan analisis data.

Setelah semua proses dilakukan proses interpretasi data kemudian menggunakan teknik angka indeks untuk menggambarkan persepsi responden atas beberapa item yang diajukan (Ferdinand, 2007). Dari penilaian Skala Likert diatas kemudian dilakukan penilaian melalui metode angka indeks.

D. Uji Instrumen

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dinyatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2007). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara:

a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang

Dalam cara ini, seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, lalu kemudian dilihat apakah responden tetap konsisten dengan jawabannya.

b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja

Metode pengukuran dilakukan hanya sekali saja, lalu hasilnya kemudian dibandingkan dengan pertanyaan-pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Uji reliabilitas ini dapat digunakan melalui program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur nilai reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ (Ghozali, 2007).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan menggunakan metode *One Shot* dikarenakan adanya keterbatasan di dalam waktu pelaksanaan penelitian yang diberikan kepada perusahaan untuk melaksanakan penelitian, ditambah untuk mengantisipasi dari sampel penelitian yang disibukkan dengan aktivitasnya, mengingat penelitian ini hanya bisa dilaksanakan di hari kerja.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2007). Tujuan utama analisis faktor adalah mendefinisikan struktur suatu data matrik dan menganalisis

struktur saling hubungan (korelasi) antar sejumlah besar variable (*test score, test items*, jawaban kuesioner) dengan cara mendefinisikan satu set kesamaan variabel atau dimensi dan sering disebut dengan faktor. Analisis factor digunakan peneliti untuk mengidentifikasi suatu struktur dan kemudian menentukan sampai seberapa jauh setiap variabel dapat dijelaskan diketahui, maka dua tujuan utama analisis faktor dapat dilakukan yaitu data *summarization* dan data *reduction* (Ghozali, 2007).

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas pada sampel yang digunakan pada penelitian, yaitu pada 47 perawat yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah yang sudah terpilih menjadi sampel penelitian.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan perbandingan antara variasi variable dependen yang dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama dibandingkan dengan variasi total variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pada penelitian ini pengukuran koefisien determinasi menggunakan pengukuran koefisien determinasi total. Hal ini dikarenakan Kerangka Pemikiran Teoritis (KPT) dalam

penelitian ini menggunakan *path analysis*. Pengujian nilai koefisien determinasi total keragaman data dapat diukur dengan menggunakan rumus:

Interpretasi hasil ini akan menunjukkan seberapa besar sebuah model mampu menjelaskan informasi yang terkandung di dalam data. Apabila hasil penilaian determinasi total menunjukkan angka yang tinggi berarti menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dari model yang telah dibuat, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain (yang belum terdapat di dalam model) dan *error*.

b. Nilai R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien ini nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Bila model jalur diaplikasikan dan diestimasi dengan baik, makin tinggi nilai R^2 , makin besar kekuatan dari persamaan jalur, dengan demikian diprediksi dari variabel kriterion semakin baik (Sani dan Maharani, 2013).

4. Analisis Jalur

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur (*path analysis*). Digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel. Model ini untuk mengetahui pengaruh langsung

maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) (Sani dan Maharani, 2013)

Langkah-langkah analisis jalur adalah sebagai berikut :

a. Menyusun model kausal

Untuk menetapkan variabel yang merupakan penyebab yang mempengaruhi dan yang memperoleh akibat (yang dipengaruhi) berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

b. Menghitung koefisien *path* secara langsung

Pengolahan dan analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis jalur.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut :

1) Langkah pertama (jalur pertama)

Mencari pengaruh antara variabel Kompensasi, Pengembangan Karir terhadap Kepuasan Kerja.

$$Y_1 = \rho_{y_1x_1} X_1 + \rho_{y_1x_2} X_2 + \mathcal{E}_1$$

.....Substruktur 1

Dimana :

ρ = Koefisien jalur

X_1 = Variabel Kompensasi

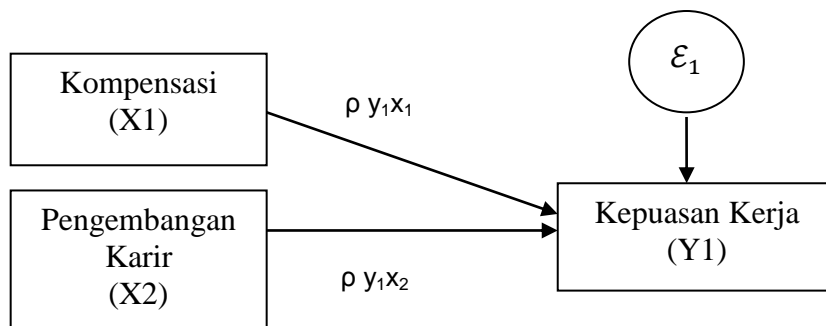
X_2 = Variabel Pengembangan Karir

Y_1 = Kepuasan Kerja

$\rho_{y_1x_1}$ = pengaruh antara variabel Kompensasi terhadap
Kepuasan Kerja

$\rho_{y_1x_2}$ = pengaruh antara variabel Pengembangan karir
terhadap Kepuasan Kerja

Untuk lebih jelasnya sub struktur jalur pertama dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Model Sub Struktur 1

2) Langkah kedua (jalur kedua)

Mencari pengaruh antara variable Kompensasi, Pengembangan Karir dan Kepuasan kerja terhadap *Turnover Intention*.

$$Y_2 = \rho_{y_2x_1}X_1 + \rho_{y_2x_2}X_2 + \rho_{y_2y_1}Y_1 + \epsilon_2$$

.....Substruktur 2

Dimana :

ρ = Koefisien jalur

X_1 = Variabel Kompensasi

X_2 = Variabel Pengembangan Karir

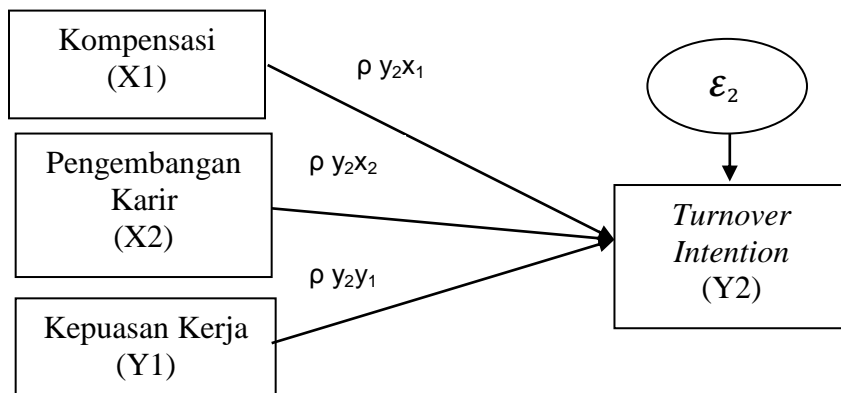
Y_2 = *Turnover Intention*

$\rho_{y_2x_1}$ = pengaruh antara variable Kompensasi terhadap
Turnover Intention.

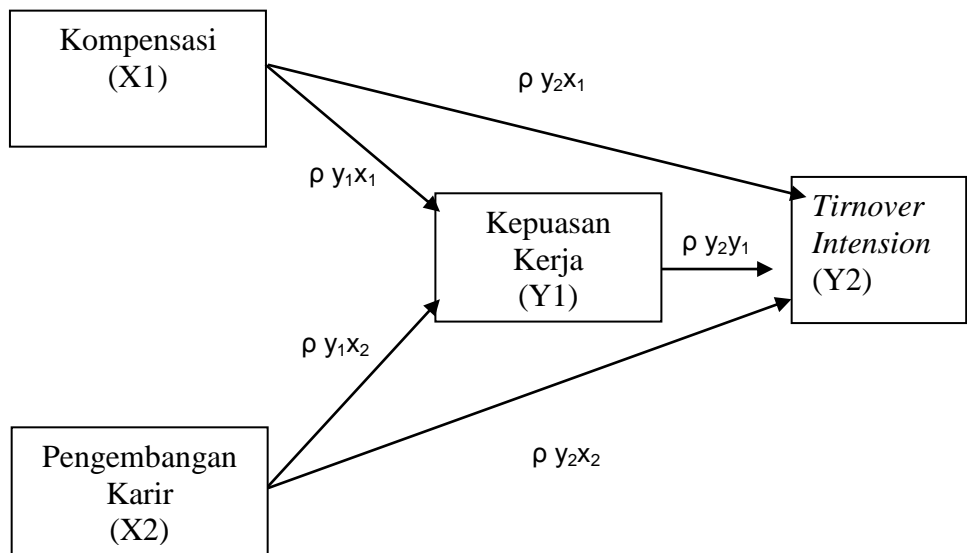
$\rho_{y_2x_2}$ = pengaruh antara variable pengembangan karir terhadap
Turnover Intention.

$\rho_{y_2y_1}$ = pengaruh antara variable kepuasan kerja terhadap
Turnover Intention.

Untuk lebih jelasnya sub struktur jalur kedua dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Model Sub Struktur 2



**Gambar 3. 3 Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)
Gabungan Sub Struktur 1 dan 2**

c. Mencari pengaruh secara tidak langsung dan pengaruh total

Pengaruh tidak langsung variabel-variabel exogenous terhadap variabel endogeneous melalui variabel antara (*intervening*) dengan cara :

1) Pengaruh tidak langsung, X_1 ke Y_2 melalui $Y_1 = \rho_{y_1x_1} \times \rho_{y_2y_1}$.

Dengan demikian pengaruh totalnya = Pengaruh langsung X_1 ke Y_2 + Pengaruh tidak langsung X_1 ke Y_2 melalui $Y_1 = \rho_{y_2x_1} + (\rho_{y_1x_1} \times \rho_{y_2y_1})$.

2) Pengaruh tidak langsung, X_2 ke Y_2 melalui $Y_1 = \rho_{y_1x_2} \times \rho_{y_2y_1}$.

Dengan demikian pengaruh totalnya = Pengaruh langsung X_2 ke Y_2 + Pengaruh tidak langsung X_2 ke Y_2 melalui $Y_1 = \rho_{y_2x_2} + (\rho_{y_1x_2} \times \rho_{y_2y_1})$.

5. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2007) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a. *Quick look*: bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa *suatu* variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini t-tabel dapat diketahui dengan rumus :

$$Df = n - k$$

Keterangan : Df : degree of freedom

k : Jumlah variable Penelitian

n : Jumlah responden

$$Df = 47 - 4$$

$$= 43$$

Dengan derajat kepercayaan sebesar 5% dan pengujian dengan dua arah maka didapatkan t-tabel 2.016.

Selain dua cara diatas, dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu:

- 1) Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

E. TAHAPAN PENELITIAN

1. Persiapan

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan acuan penelitian dengan mencari bahan penelitian sebelumnya dan mencari materi-materi pendukung terkait kompensasi, pengembangan karir, kepuasan kerja dan *Turnover*.

b. Pengajuan izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Studi pendahuluan

Diawal penelitian, peneliti melakukan pengambilan data *Turnover* perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk mengetahui gambaran *Turnover* perawat dari tahun ketahun.

b. Penentuan subjek penelitian yang diteliti. Subjek penelitian adalah Perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping.

c. Menentukan desain dan menyusun kuesioner.

d. Melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping.

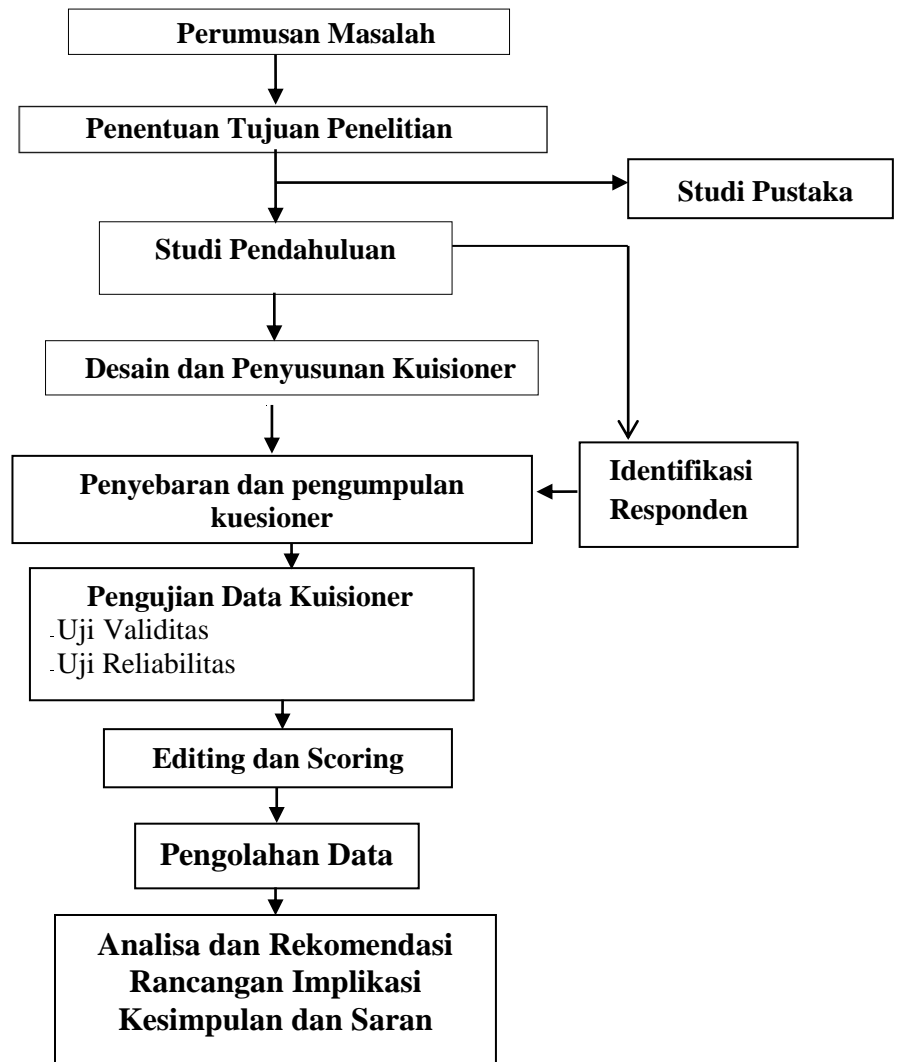
e. Pengumpulan Kuesioner yang telah dibagikan ke responden.

3. Tahap Akhir

a. Melakukan editing dan scoring berdasarkan jawaban kuesioner dari responden.

b. Melakukan Pengolahan data

c. Menyusun hasil data menjadi laporan penelitian.



Gambar 3. 4 Tahapan penelitian

F. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada Direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Etika penelitian ini berupa:

1. *Confidentiality*, melindungi kerahasiaan identitas responden dan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden.
2. *Informed consent*, meminta persetujuan responden sebelum mengisi kuesioner.
3. *Benefit*, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian.
4. *Justice*, semua responden dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama.